

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DPRD Minta Anggaran TGUPP Dikurangi, Anies Keukeuh Tetap

Gambir, Warta Kota

DPRD DKI Jakarta meminta Pemprov DKI Jakarta untuk menyesuaikan anggaran Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) dengan jumlah anggota yang diputuskan di rapat Badan Anggaran (Banggar) DKI pada Senin (9/12) lalu.

Awalnya eksekutif mengajukan anggaran sebesar Rp 19,8 miliar untuk menggaji dan membayar operasional 67 anggota TGUPP. Namun saat rapat Banggar, DPRD memangkas jumlah anggota TGUPP itu, dikurangi menjadi 50 orang saja (Warta Kota, 11/12). Maka, anggarannya juga harus dikurangi.

"Kan sudah 50 orang, tergantung dia (eksekutif) mau ngambil yang mana orangnya untuk diefisienkan. Nah sisa uangnya itu diserahkan untuk BTT (Biaya Tidak Terduga—Red)," kata Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi pada Rabu (11/12).

Dalam kesempatan itu Prasetyo juga menegaskan, anggaran senilai Rp 19,8 miliar harus dikurangi karena jumlah TGUPP telah dikurangi 17 orang menjadi 50 orang. "Dikurangi (anggarannya), enak aja nggak (dikurangi)," ujar Prasetyo.

Rekomendasi orang

Terpisah, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan keuke-

uh alokasi anggaran TGUPP tidak berubah, meski jumlah anggotanya dipangkas Badan Anggaran (Banggar) DKI. Dana yang dikucurkan lewat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2020 tetap Rp 19,8 miliar.

"Anggaran tidak berubah, mereka (Banggar DKI) hanya merekomendasikan jumlah orang, sehingga anggaran tetap," kata Anies di DPRD DKI Jakarta pada Rabu (11/12).

Anies mengatakan, Banggar DPRD DKI Jakarta telah memberikan putusan kepada eksekutif ihwal jumlah anggota TGUPP. Dalam rapat Banggar pada Senin (9/12) malam, dewan juga tidak memungkiri bahwa keberadaan TGUPP tetap diperlukan untuk percepatan pembangunan dan sinkronisasi program kepala daerah.

"Putusannya kami perhatikan dan hormati, tapi nanti pelaksanaannya kami lihat sesuai kebutuhannya lagi," ujar Anies.

Anggaran tak dibahas

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DKI Jakarta Sri Suharti juga menyatakan alokasi anggaran untuk gaji dan biaya operasional TGUPP tidak berubah.

Pemprov DKI Jakarta tetap mengajukan anggaran sebesar Rp 19,8 miliar untuk 50 anggota TGUPP. "Kalau anggaran kan tidak dipotong, tapi ke-anggotannya yang dipotong," katanya, Rabu (11/12).

Suharti mengatakan, pelaksanaan TGUPP akan tetap mengacu pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 16 tahun 2019 tentang TGUPP. Karena itu, yang diubah komposisi hanya orangnya saja namun untuk anggaran tetap sama. "Anggarannya tidak berubah, kan kemarin (saat rapat Banggar) tidak dibahas," ujar Suharti. (faf)